

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi saat ini membuat dunia usaha dihadapkan dengan situasi atau kondisi yang menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan yang ketat. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat dengan sistem informasi yang diterapkan pada masing-masing perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan jasa, selalu menjalankan aktivitas yang beragam. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi, perusahaan membutuhkan suatu sistem, seperti sistem informasi akuntansi sebagai penyedia informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi mempunyai bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Dalam sebuah perusahaan sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan, untuk mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan dari laporan keuangan

perusahaan tersebut (Saifudini dan Ardani, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Informasi yang dihasilkan tersebut dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, membuat laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, dan membuat pengendalian internal.

Dengan sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pengendalian intern pada pendapatan perusahaan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut seperti dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi.

Aktivitas penerimaan kas merupakan salah satu kegiatan perusahaan setelah memproduksi barang bagi perusahaan dagang dan memberikan jasa pelayanan bagi perusahaan jasa. Transaksi penerimaan kas menyebabkan aset perusahaan berupa kas atau setara dengan kas bertambah.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mengolah semua transaksi penerimaan kas. Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas akan berkaitan erat dengan penjualan tunai dan penjualan kredit, jika sistem tidak terstruktur dengan baik maka akan berpengaruh terhadap kualitas laporan yang dibuat oleh perusahaan.

Sistem informasi akuntansi meliputi berbagai aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan. Salah satu aktivitas tersebut yaitu siklus pendapatan. Dalam sistem informasi akuntansi, aktivitas penerimaan kas terhadap pendapatan merupakan aktivitas pokok organisasi yang dapat menghasilkan aliran kas masuk. Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berlangsung dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan- penjualan tersebut.

Permasalahan yang sering terjadi dalam Rumah Sakit Kristen Mojowarno yaitu adanya keterlambatan pelaporan dari setiap unit yang dapat mengakibatkan aktivitas penerimaan kas menjadi tidak efektif dan efisien. Pendapatan yang diperoleh dari atas jasa rawat inap merupakan bagian yang sangat penting dan sangat rawan sehingga diperlukan sistem informasi penerimaan kas yang dapat menunjang keberhasilan perusahaan. Dalam membuat dan melaporkan laporan penerimaan kas atas pendapatan yang tepat, akurat, relevan, dan handal pada suatu rumah sakit diperlukan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dapat menyusun informasi secara terstruktur.

Maka dari itu, penulis melihat Rumah Sakit Kristen Mojowarno perlu mengolah dan menggunakan sistem yang baik sebagai sarana pendukung dalam pengelolaan informasi akuntansi guna merencanakan dan mengendalikan aktivitas penerimaan pendapatan dari rawat inap.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pendapatan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Kristen Mojowarno”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pendapatan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Kristen Mojowarno?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas atas Pendapatan Rawat Inap Pada Rumah Sakit Kristen Mojowarno.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Sebagai evaluasi serta masukan untuk lebih meningkatkan sistem informasi akuntansi yang sudah ada dan dapat mengurangi kelemahan-kelemahan yang ada.

2. Manfaat Teoretis

- a. Menambah wawasan mengenai sistem informasi akuntansi rumah sakit khususnya sistem penerimaan kas rawat inap.
- b. Sebagai bahan acuan dan bahan pustaka bagi pihak yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama dimasa yang akan datang.